

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan utama setiap perusahaan yaitu untuk memperoleh laba yang maksimal. Pada era globalisasi ini, persaingan perusahaan yang semakin ketat, menuntut perusahaan untuk menghadapi dan mengantisipasi segala situasi agar mampu bertahan dan tetap maju ditengah situasi tersebut, khususnya dalam rangka pencapaian tujuan utama perusahaan tersebut. Setiap perusahaan berkompetisi untuk memaksimalkan laba yang diperoleh, sehingga perusahaan tersebut bisa lebih unggul dari perusahaan lain. Untuk itu perusahaan perlu memperhatikan kinerja keuangan. Dengan kinerja keuangan yang baik dapat mencerminkan nilai perusahaan yang baik. Nilai perusahaan yang tinggi tercermin dari harga pasar saham yang tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi juga mengindikasikan kemakmuran pemegang saham yang tinggi, karena semakin tinggi nilai perusahaan investor akan mendapat keuntungan tambahan selain dividen yang diberikan oleh pihak perusahaan yaitu berupa *capital gain* dari saham yang mereka miliki. Menurut I Made Sudana (2011:8) “Nilai perusahaan adalah nilai sekarang dari arus pendapatan atau kas yang diharapkan diterima pada masa yang akan datang”. Indikator Y yang digunakan dalam penelitian ini yaitu PBV (*Price Book Value*). *Price Book Value* merupakan rasio harga saham yang mengukur dengan membandingkan harga pasar saham terhadap nilai buku

(*book value*). Berdasarkan teori semakin tinggi *Price Book Value* maka semakin tinggi nilai perusahaan.

Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kebijakan dividen dengan indikator X_1 yaitu DPR (*Dividen Payout Ratio*). Menurut Adler Haymans Manurung (2012) “Kebijakan dividen menyangkut tentang masalah penggunaan laba yang menjadi hak pemegang saham. Pada dasarnya, laba tersebut bisa dibagi sebagai dividen atau ditahan untuk diinvestasikan kembali”. DPR adalah rasio yang membandingkan antara dividen yang dibagikan dengan laba bersih yang didapatkan biasanya disajikan dalam bentuk persentase. Berdasarkan teori semakin tinggi *dividen payout ratio* maka nilai perusahaan juga semakin baik, karena akan menguntungkan para investor dan dapat menarik calon investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Faktor kedua yang mempengaruhi Nilai Perusahaan yaitu Likuiditas. Indikator X_2 yang digunakan yaitu CR (*Current Ratio*). Menurut Fred Weston dalam Kasmir (2012:129) adalah “rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, maka akan mampu memenuhi utang (membayar) tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo.” *Current ratio* merupakan rasio yang membandingkan *current asset* (hutang lancar) terhadap *current liabilities* (hutang lancar). Berdasarkan teori semakin tinggi *current ratio* maka akan semakin besar berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Jika perusahaan tersebut mengalami peningkatan pada aset lancarnya maka akan berdampak baik terhadap nilai perusahaan, menambah peminat calon investor dan para investor untuk berinvestasi

diperusahaan tersebut dan sangat berpengaruh terhadap harga saham yang ditawarkan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas. Indikator X_3 yang digunakan adalah ROA (*Return On Assets*). *Return on assets* merupakan perbandingan laba setelah pajak terhadap total aset. Berdasarkan teori semakin tinggi *return on assets* maka akan berpengaruh terhadap kenaikan nilai perusahaan. Jika perusahaan tersebut mengalami peningkatan laba maka akan berdampak baik terhadap Nilai Perusahaan, menambah peminat calon investor dan para investor untuk berinvestasi diperusahaan tersebut dan sangat berpengaruh terhadap harga saham yang ditawarkan.

Faktor keempat yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran Perusahaan menurut Scott dalam Torang (2012:93) “Ukuran Organisasi adalah suatu variabel konteks yang mengukur tuntutan pelayanan atau produk organisasi”. Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang menentukan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari nilai ekuitas, nilai penjualan, jumlah karyawan dan nilai total aktiva yang merupakan variabel konteks yang mengukur tuntutan pelayanan produk organisasi. Indikator X_4 yang digunakan yaitu *SIZE*. Berdasarkan teori semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin besar berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tabel 1.1
Masalah Penelitian
(PT. Unilever Indonesia Tbk)

No	Variabel	Kode Perusahaan	2013	2014	2015
1	DPR	UNVR	0,99	0,44	0,99
	CR		69,64	71,49	65,40
	ROA		71,51	40,18	37,20
	SIZE		15,83	16,47	16,57
	PBV		46,63	45,03	58,48

Sumber: Ringkasan Kinerja UNVR

Berdasarkan tabel diatas untuk perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk. dengan menggunakan indikator DPR pada tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 0,99% dan PBV meningkat sebesar 46,63%. Pada tahun 2014 indikator DPR mengalami penurunan sebesar 0,44% dan PBV juga menurun sebesar 45,03%. Dan pada tahun 2015 indikator DPR kembali mengalami kenaikan sebesar 0,99% dan PBV juga meningkat sebesar 58,48%. Tahun 2013 indikator CR mengalami kenaikan sebesar 69,64%, dan PBV meningkat sebesar 46,63%. Pada tahun 2014 indikator CR mengalami peningkatan sebesar 71,49% tetapi PBV mengalami penurunan sebesar 45,03%. Pada tahun 2015 indikator CR mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 65,40% tetapi PBV meningkat sebesar 58,48%.

Pada tahun 2013 indikator ROA mengalami kenaikan sebesar 71,51% dan PBV meningkat sebesar 46,63%. Pada tahun 2014 indikator ROA mengalami

penurunan sebesar 40,18% dan PBV juga mengalami penurunan sebesar 45,03%. Pada tahun 2015 ROA mengalami penurunan sebesar 37,20%, tetapi PBV mengalami peningkatan sebesar 58,48%. Pada tahun 2013 SIZE mengalami kenaikan sebesar 15,83%, dan PBV meningkat sebesar 46,63%. Pada tahun 2014 SIZE mengalami kenaikan sebesar 16,47% tetapi PBV mengalami penurunan sebesar 45,03%. Pada tahun 2015 SIZE mengalami kenaikan sebesar 16,57% dan PBV juga mengalami kenaikan sebesar 58,48%.

Dalam penelitian terdahulu masih menunjukkan ketidakpastian hubungan antar kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Menurut AA Dharma Adi Putra dan Putu Vivi Lestari (2016) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil yang dikemukakan oleh Andianto dan Abdillah (2014) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian yang dikemukakan oleh AA Dharma Adi Putra dan Putu Vivi Lestari (2016) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil yang dikemukakan oleh Retnaning Lusiyanti (2014) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian yang dikemukakan oleh Dien Gusti Mayogi (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil yang dikemukakan oleh Fernandez Moniaga

(2013) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian yang dikemukakan oleh Ahmad Rizal Fanani dan Retno Widiastuti (2015) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil yang dikemukakan oleh Ni Kadek Rai Prastuti dan I Gede Merta Sudijartha (2014) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan masalah diatas dan masih ada perbedaan hasil penelitian terdahulu, maka peneliti berikutnya masih dibutuhkan, dengan ini penulis tertarik ingin meneliti dengan menggunakan judul, **“Pengaruh Kebijakan Dividenden, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2015”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dibuat maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh Kebijakan Dividenden terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun periode 2013-2015?
2. Apakah terdapat pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun periode 2013-2015?

3. Apakah terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufakturnyng terdaftar di BEI tahun periode 2013-2015?
4. Apakah terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufakturnyng terdaftar di BEI tahun periode 2013-2015?
5. Apakah terdapat pengaruh antara Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufakturnyng terdaftar di BEI tahun periode 2013-2015?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Setelah dibuat rumusan masalah, adapun tujuan penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufakturnyng terdaftar di BEI tahun periode 2013-2015.
2. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufakturnyng terdaftar di BEI tahun periode 2013-2015.
3. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufakturnyng terdaftar di BEI tahun periode 2013-2015.
4. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun periode 2013-2015.
5. Untuk mengetahui pengaruh antara Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufakturnyng terdaftar di BEI tahun periode 2013-2015.

2. Kegunaan Penelitian

a. Bagi Perusahaan/Pengusahaan

Hasil penelitian ini digunakan perusahaan/pengusahaan sebagai alat untuk mengetahui nilai perusahaan yang dapat menjadi bahan pertimbangan dalam dunia bisnis.

b. Bagi Pekerja/Pegawai

Diharapkan penelitian dapat memberikan informasi tentang pengaruh kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

c. Bagi Pemerintah

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pemerintah dalam hal ini yang berkaitan dengan nilai perusahaan.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi kelulusan guna mencapai gelar sarjana ekonomi pada fakultas ekonomi Universitas Satya Negara Indonesia.